

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kemampuan Satuan Koramil 05/Pasarkliwon dalam melakukan deteksi dan cegah dini terhadap potensi konflik sosial. Penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai kendala-kendala yang dihadapi, serta mengetahui strategi optimalisasi Koramil 05/Pasarkliwon dalam deteksi dini dan cegah dini dalam pencegahan konflik sosial dan implikasinya dalam pembangunan ketahanan wilayah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu menekankan pada penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi, dokumentasi dan melalui wawancara terhadap Dandim, Danramil, perwakilan Babinsa, Kapolsek dan perwakilan Kasi Kecamatan Pasarkliwon. Data penelitian ini juga dikumpulkan dari bahan-bahan kepustakaan dalam bentuk buku, jurnal, situs internet, dan sumber-sumber kepustakaan lainnya untuk mendiskripsikan fakta-fakta serta fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan optimalisasi kemampuan deteksi dini dan cegah dini konflik sosial oleh Koramil dalam perannya mendukung pemerintah daerah membangun ketahanan wilayah.

Hasil penelitian didapatkan kendala yang dihadapi Koramil yaitu terbatasnya SDM, sarana prasarana, koordinasi dan komunikasi, anggaran. Dalam mengatasi kendala yang ada dilakukan strategi mengoptimalkan kemampuan Koramil dengan penguatan organisasi Koramil terhadap kendala yang dihadapi serta dukungan komando atas, pemerintah daerah serta unsur terkait lainnya agar dapat melaksanakan pencegahan terjadinya konflik sosial melalui kegiatan deteksi dini dan cegah dini konflik sosial. Keberhasilan kegiatan deteksi dini dan cegah dini konflik sosial yang dilakukan Koramil 05/Pasarkliwon berhasil menekan potensi konflik sosial yang ada dan berhasil mencegah terjadinya konflik sosial, sehingga dapat mewujudkan pembangunan ketahanan wilayah yang menyentuh berbagai aspek kehidupan baik itu ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan kemanan.

Kata Kunci : Koramil, Deteksi Dini dan Cegah Dini, Konflik Sosial, Ketahanan Wilayah

ABSTRACT

This study aimed to determine the condition and prevent early detection capabilities of potential social conflicts conducted Koramil 05/Pasarkliwon, identify various constraints faced, and to know the strategies to optimize the role Koramil 05 / Pasarkliwon in early detection and early prevention of social conflicts in order to support building resiliency.

This research used descriptive qualitative research method that emphasized field research with emphasis on data collection techniques using observation, documentation and through interviews with Dandim, Danramil, representatives Babinsa, police chief and representatives Kasi Pasarkliwon. The research data was also collected from the literature materials in the form of books, journals, websites, and other sources of literature to describe the facts and phenomena associated with the optimization of capacity for early detection and early prevention of social conflicts by Koramil in its role supporting local governments to regional resilience.

The results showed that the obstacles faced Koramil limited human resources, infrastructure, coordination and communication, budget. In overcome existing obstacles done to optimize the strategy by strengthening the organization's ability Koramil Koramil against obstacles encountered and support command, local governments and other related elements in order to carry out social conflict prevention through early detection and early prevention of social conflict. The success of early detection and early prevention of social conflicts that do Koramil 05/ Pasarkliwon success tapping the potential social conflicts and were able to prevent social conflicts, so as to realize the development of regional resilience that touches all aspects of life be it ideological, political, economic, social and cultural

Keywords: Koramil, Social Conflict, Regional Resilience